

RINGKASAN

Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Formulir *Informed Consent* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, Novita Anggie Pratama, NIM. G41210114, Tahun 2024, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mochammad Choirur Roziqin, S. Kom., M. T. (Dosen Pembimbing 1), Maya Weka Santi, S. KM., M. Kes. (Dosen Pembimbing 2), dan Agus Setiawan A., A. Md. Kes., SAP (Pembimbing Lapangan).

Rekam medis dikatakan bermutu apabila data atau informasinya baik dan lengkap. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian kelengkapan dan keakuratan rekam medis rawat inap pada sarana pelayanan kesehatan. Kelengkapan rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap kualitas dari pelayanan suatu rumah sakit. Salah satu formulir rekam medis yang menjadi indikator mutu dalam standar pelayanan minimal rumah sakit yaitu kelengkapan *informed consent* atau persetujuan tindakan kedokteran.

Kelengkapan pengisian *informed consent* sudah mengacu pada Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yaitu standar kelengkapan *informed consent* adalah 100% setelah mendapat informasi yang jelas. *Informed consent* yang lengkap, dapat digunakan untuk berbagai keperluan, diantaranya adalah sebagai bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan penelitian dan pendidikan, alat analisis dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan rumah sakit. Kelengkapan *informed consent* dapat dinilai menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif dokumen rekam medis. Kelengkapan formulir *informed consent* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung masih terdapat beberapa pengisian yang belum lengkap. Hal ini disebabkan karena salah satunya dokter penanggung jawab pasien memiliki jadwal yang padat sehingga sulit ditemui ketika diminta melengkapi dokumen rekam medis yang belum lengkap terutama formulir *informed consent*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif formulir *informed consent* RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung menurut komponen-komponen kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui tingkat

kelengkapan dan kualitas formulir *informed consent*. Analisis kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tingkat kelengkapan *informed consent*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan *informed consent* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung masih belum sesuai dengan standar Permenkes tentang kelengkapan dokumen rekam medis karena masih terdapat kendala dalam melengkapi formulir *informed consent*. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung agar meningkatkan kualitas kelengkapan dokumen rekam medis khususnya pengisian formulir *informed consent*.